

**PENGARUH *DIABETES SELF MANAGEMENT EDUCATION* (DSME)  
MELALUI MEDIA KALENDER SEHAT TERHADAP  
PENGETAHUAN PADA PENDERITA  
DIABETES MELITUS**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Herlin Maharani**

**NIM : 04021281924036**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA (JUNI, 2023)**

**PENGARUH *DIABETES SELF MANAGEMENT EDUCATION* (DSME)  
MELALUI MEDIA KALENDER SEHAT TERHADAP  
PENGETAHUAN PADA PENDERITA  
DIABETES MELITUS**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh**

**Gelar Sarjana Keperawatan**

**Oleh:**

**Herlin Maharani**

**NIM : 04021281924036**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**BAGIAN KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA (JUNI, 2023)**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Herlin Maharani

NIM : 04021281924036

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika di kemudian hari saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, 06 Juli 2023

  
  
(Herlin Maharani)

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

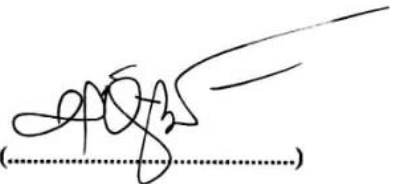
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : HERLIN MAHARANI  
NIM : 04021281924036  
JUDUL : PENGARUH *DIABETES SELF MANAGEMENT EDUCATION*  
(DSME) MELALUI MEDIA KALENDER SEHAT TERHADAP  
TINGKAT PENGETAHUAN PADA PENDERITA DIABETES  
MELITUS

PEMBIMBING I

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 197602202002122001



(.....)

PEMBIMBING II

Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 1671060707880004



(.....)

## LEMBAR PENGESAHAN

**NAMA :HERLIN MAHARANI**  
**NIM :04021281924036**  
**JUDUL :PENGARUH DIABETES SELF MANAGEMENT EDUCATION (DSME) MELALUI MEDIA KALENDER SEHAT TERHADAP PENGETAHUAN PADA PENDERITA DIABETES MELITUS**

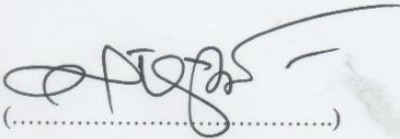
Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Juni 2023 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 21 Juni 2023

### PEMBIMBING 1

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 197602202002122001

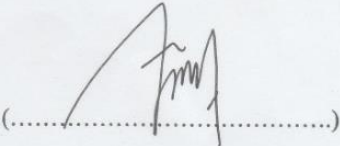


(.....)

### PEMBIMBING 2

Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kes.

NIK. 1671060707880004

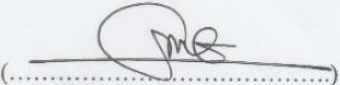


(.....)

### PENGUJI 1

Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes

NIP. 197504112002121002

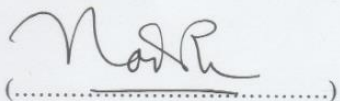


(.....)

### PENGUJI 2

Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes.

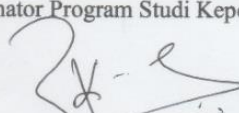
NIP. 198910202019032021



(.....)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Keperawatan



Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 198407012008122001



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Juni 2023**

**Herlin Maharani**

**PENGARUH *DIABETES SELF MANAGEMENT EDUCATION* (DSME)  
MELALUI MEDIA KALENDER SEHAT TERHADAP  
PENGETAHUAN PADA PENDERITA DIABETES MELITUS  
(x + 63 + 5 tabel + 2 skema + 15 lampiran)**

**ABSTRAK**

Edukasi merupakan pilar pertama dalam manajemen Diabetes Melitus (DM). Diabetes Melitus dapat menyebabkan kematian yang bertambah setiap tahunnya yang dapat menyebabkan kematian. Pengetahuan merupakan sarana penting untuk membantu menangani Diabetes Melitus itu sendiri dan mengurangi komplikasi akibat DM yang tidak terkontrol. Pemberian *diabetes self management education* (DSME) dengan media yaitu kalender sehat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh DSME melalui media kalender sehat terhadap pengetahuan pada penderita Diabetes Melitus. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pra-eksperimental menggunakan rancangan *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Prabumulih Timur kepada 21 penderita DM. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Penggunaan media kalender sehat yang berisikan informasi mengenai DSME dilakukan selama 1 bulan periode penelitian yaitu Maret-April 2023. Berdasarkan hasil uji *paired t-test* menunjukkan hasil terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan setelah diberikan intervensi DSME melalui media kalender sehat dengan *p value* sebesar 0,000 (*p value* < 0,05). Pengetahuan penderita Diabetes Melitus dalam manajemen mandiri DM dapat mengontrol komplikasi dan meningkatkan kualitas hidupnya, oleh karena itu penggunaan media kalender sehat dalam penyampaian DSME dapat diterapkan dalam memberikan promosi kesehatan di puskesmas atau tempat pelayanan kesehatan lainnya.

**Kata Kunci** : Diabetes Melitus, *Diabetes Self Management Education* (DSME), Media Kalender Sehat, Pengetahuan

**Daftar Pustaka** : (2010-2021)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF MEDICINE  
NURSING DEPARTEMENT  
NURSING STUDY PROGRAM**

***Undergraduate, Juni 2023  
Herlin Maharani***

***THE EFFECT OF DIABETES SELF MANAGEMENT EDUCATION  
(DSME) THROUGH HEALTH CALENDAR MEDIA ON DIABETES  
MELITUS PATIENTS'S KNOWLEDGE  
(xi + 63 + 5 tables + 2 schemes + 15 attachments)***

**ABSTRACT**

*Education is the first pillar in management of diabetes mellitus. Diabetes Mellitus (DM) which could cause death people increased every year. Knowledge is an important means to help treat DM itselves and reduce complication due to uncontrolled diabetes. This study aimed to know the effect of diabetes self management education (DSME) through health calendar media on level of knowledge Diabetes Mellitus patients. The type of research is a quantitative research with a pre-experimental design using one group pretest-posttest design. This research was conducted at the East Prabumulih Health Center on 21 people with Diabetes Mellitus. The samples in this study used the total sampling technique. The use of healthy calendar media containing information about DSME was carried out during 1 month study period, March-April 2023. Based on the results of the paired t-test, the result showed that there were significant differences knowledge before and after being given the DSME through the media health calendar intervention with a p value of 0.000 (p value <0,05). The knowledge of diabetes mellitus sufferers in self-management of diabetes mellitus could control complications and improved quality of live people with diabetes mellitus, therefore the use of DSME through the health calendar media can be applied for health promotion in health centers or health service places other.*

**Keyword** : *Diabetes Mellitus, Diabetes Self Management Education (DSME), Health Calendar, Knowledge*  
**Bibliography** : *(2010-2021)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

1. Yang pertama dan yang paling utama, dipersembahkan kepada diri sendiri terimakasih telah bertahan dan berjuang sampai dititik ini sampai menyelesaikan skripsi.
2. Terimakasih kepada kedua orang tuaku Bapak dan (Almh) Mamak yang selalu memberikan semuanya dalam hal materi, moril, doa, dan tidak akan lupa bagaimana bisa sampai di titik ini kalau bukan untuk kalian. Untuk ayuk-ayukku, adik. dan keponakanku yang telah menjadi *support system* dan semangatku saat ditengah-tengah perjalanan kuliah harus kehilangan separuh hidup dan kehilangan orang yang disayang hingga sampai menyelesaikan skripsi ini.
3. Teruntuk Ketua Bagian Keperawatan yang sekaligus dosen pembimbing satu yaitu Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep banyak terimakasih atas waktunya dalam memberikan bimbingan, semangat, saran dan masukan agar terselesainya skripsi ini. Banyak maaf atas segala kekurangan selama proses bimbingan semoga Allah SWT yang membalas atas kebaikan Ibu selama ini dilancarkan segala urusan dan selalu dalam lindungan-Nya.
4. Teruntuk dosen pembimbing dua Bapak Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep banyak terimakasih yang tak terhingga serta kesabarannya dalam membimbing, memberikan masukan, saran dan semangat yang tiada hentinya



hingga skripsi ini selesai. Banyak maaf atas segala kekurangan selama proses bimbingan semoga Allah SWT yang membalas atas kebaikan Bapak selama ini dilancarkan segala urusan dan selalu dalam lindungan-Nya.

5. Teruntuk dosen penguji satu Bapak Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes terimakasih banyak juga telah memberikan masukan, saran serta bimbingan dalam menjadikan skripsi ini lebih baik lagi. Banyak maaf atas segala kekurangan selama proses bimbingan semoga Allah SWT yang membalas atas kebaikan Bapak selama ini dilancarkan segala urusan dan selalu dalam lindungan-Nya.
6. Teruntuk dosen penguji dua Ibu Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes terimakasih banyak juga telah memberikan masukan, saran serta bimbingan dalam menjadikan skripsi ini lebih baik lagi. Banyak maaf atas segala kekurangan selama proses bimbingan semoga Allah SWT yang membalas atas kebaikan Bapak selama ini dilancarkan segala urusan dan selalu dalam lindungan-Nya.
7. Semua Dosen PSIK tercinta dan staff yang sudah sangat berjasa dalam menyelesaikan masa studi selama 4 tahun ini dalam suka dukanya perkuliahan. Terimakasih yang tidak terhingga untuk ilmu yang telah diberikan dan bimbingan selama ini hingga selesainya masa sarjana ini semoga Allah SWT yang membalasnya untuk jasa yang telah diberikan Bapak/Ibu.
8. Sahabat sekaligus teman seperjuangan dari awal masuk PSIK yang juga teman satu kos seperti keluarga yaitu Putri Syari Pratiwi dan Chandeni Khoirunnisa yang selalu menemani disuka dan duka selama masa perkuliahan. Terimakasih

atas banyak nasehat dan semangat yang bisa saling menguatkan kita bisa sampai dititik ini berjuang menyelesaikan skripsi ingat selalu moto ini “masuk kuliah bareng, wisuda bareng, profesi juga harus bareng dan semoga bekerja pun bareng, aamiin”.

9. Yang terakhir untuk orang-orang disekililing penulis yang telah memberikan semangat dan masukan dalam setiap proses perkuliahan dan pembuatan skripsi ini.

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya” (Q.S Al-Baqarah:286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan” (Q.S At-Insyirah:40)

“Tidak usah menjelaskan dirimu pada siapapun karena orang yang mencintaimu tidak memerlukannya dan orang yang membencimu tidak akan peduli” (Ali bin Abi Thalib)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “pengaruh *diabetes self management education* (DSME) melalui media kalender sehat terhadap pengetahuan pada penderita Diabetes Melitus”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan, saran serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes selaku penguji I yang telah memberikan bimbingan, kritik dan saran kepada penulis dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes selaku penguji II yang telah memberikan bimbingan, kritik dan saran kepada penulis dalam penyempurnaan skripsi penelitian ini.
5. Seluruh jajaran dosen dan staf administrasi Bagian Keperawatan FK Unsri yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuan selama ini kepada penulis.
6. Kepala Puskesmas Prabumulih Timur dan Kepala Ruangan Bagian Penyakit Tidak Menular (PTM) yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis selama penelitian.

7. Keluarga terkasih terutama kedua orang tua yang telah luar biasa dalam memberikan dukungan baik berupa materi, moril dan doa selama proses menyelesaikan skripsi.
8. Semua pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka dari itu sangat dibutuhkan kritik dan saran yang membangun supaya skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi.

Indralaya, 21 Juni 2023



Herlin Maharani

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
1. Manfaat teoritis.....	6
2. Manfaat praktis.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Diabetes Melitus.....	9
1. Pengertian .....	9
2. Klasifikasi.....	9

3.	Faktor Risiko .....	13
4.	Tanda dan Gejala.....	13
5.	Patofisiologi.....	14
6.	Komplikasi .....	15
7.	Penatalaksanaan.....	17
B.	Konsep Pengetahuan .....	21
1.	Definisi .....	21
2.	Pengetahuan.....	21
3.	Faktor yang mempengaruhi pengetahuan.....	22
4.	Pengukuran Pengetahuan .....	23
C.	Konsep <i>Diabetes Self Management Education</i> (DSME) .....	23
1.	Definisi .....	23
2.	Tujuan.....	23
3.	Kalender Media DSME .....	27
D.	Penelitian Terkait .....	28
E.	Kerangka Teori.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>31</b>
A.	Kerangka Konsep .....	31
B.	Desain penelitian .....	32
C.	Hipotesis.....	33
D.	Definisi Operasional.....	33
E.	Populasi dan Sampel .....	35
F.	Tempat Penelitian.....	36
G.	Waktu Penelitian .....	36
H.	Etika Penelitian .....	37

I. Alat Pengumpulan Data .....	38
J. Prosedur Pengumpulan Data .....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	46
B. Hasil Penelitian .....	47
1. Analisis Univariat.....	47
2. Analisis Bivariat .....	48
C. Pembahasan Penelitian.....	49
1. Analisis Univariat.....	49
2. Analisis Bivariat .....	52
D. Keterbatasan Penelitian.....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian .....	32
Tabel 3.2 Definisi Operasional .....	34
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden .....	46
Tabel 4.3 Distribusi Skor Pengetahuan pada Penderita Diabetes Melitus sebelum dan setelah diberikan Intervensi.....	46
Tabel 4.5 Pengaruh Diabetes self management education (DSME) melalui Media Kalender Sehat terhadap Pengetahuan pada Penderita Diabetes Melitus .....	47



## **DAFTAR SKEMA**

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	30
Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian .....	31

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian

Lampiran 2. Lembar Persetujuan

Lampiran 3. Lembar Kuisioner

Lampiran 4. Lembar SOP

Lampiran 5. Desain Media

Lampiran 6. Surat Izin Studi Pendahuluan

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian

Lampiran 8. Surat Puskesmas Prabumulih Timur

Lampiran 9. Sertifikat Kelayakan Etik

Lampiran 10. Hasil Penelitian

Lampiran 11. Lembar Konsultasi Pembimbing 1

Lampiran 12. Lembar Konsultasi Pembimbing 2

Lampiran 13. Hasil Plagiarisme

Lampiran 14. Dokumentasi Studi Pendahuluan

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Herlin Maharani  
Tempat Tanggal Lahir : Prabumulih, 12 November 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Iskandar  
Nama Ibu : Elia  
Alamat : Jl. Ade Irma, RT 11 RW 05, Kel.  
Mangga Besar, Kec. Prabumulih  
Utara, Kota Prabumulih, Sumatera  
Selatan, ID 31125  
Email : [herlinmaharani07@gmail.com](mailto:herlinmaharani07@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

:  
Tahun 2004-2006 : TK Aisyiyah 2 Prabumulih  
Tahun 2007-2013 : SD Negeri 25 Prabumulih  
Tahun 2013-2016 : SMP Negeri 2 Prabumulih  
Tahun 2016-2019 : SMA Negeri 3 Prabumulih  
Tahun 2019-2023 : S-1 Program Studi Ilmu  
Keperawatan Fakultas Kedokteran  
Universitas Sriwijaya Indralaya,  
Ogan Ilir, Sumatera Selatan

**Riwayat Organisasi**

:

Tahun 2019-2020

: Anggota Magang Dinas PSDM

BEM KM PSIK

Tahun 2020-2021

: Anggota Dinas PSDM BEM KM

PSIK

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Diabetes Melitus (DM) terjadi karena kekurangan insulin yang relatif dan menyebabkan gangguan pada fungsi kerja insulin (Decroli, 2019). Menurut Kementerian Kesehatan (2020), *International Diabetes Federation* (IDF) menyebutkan bahwa 463 juta orang berusia 20 hingga 79 tahun mengalami Diabetes Melitus di seluruh dunia pada tahun 2019, mewakili 9,3% dari total populasi pada kelompok usia tersebut. Angka tersebut menunjukkan bahwa Diabetes Melitus akan terus meningkat mencapai 578 juta pada tahun 2030 dan 700 juta pada tahun 2045. Jumlah keseluruhan Diabetes Melitus di Indonesia menempati posisi nomor tujuh tertinggi di dunia setelah Mexico (Megawati *et al.*, 2020). Menurut data Riskesdas Provinsi Sumatera Selatan (2018), jumlah penderita Diabetes Melitus di Kota Prabumulih tahun 2019 sebanyak 720 orang.

Masalah kesehatan serius yang terjadi di Indonesia yaitu Diabetes Melitus dengan terus bertambah jumlahnya setiap tahun seiring pertambahan jumlah penduduk, bertambahnya umur, perubahan gaya hidup yang lebih condong tidak sehat, pola makan buruk, dan kegemukan (Aryastami & Tarigan, 2017). Diabetes Melitus memiliki faktor pencetus dan berperan menjadi penyebab timbulnya DM itu sendiri yang terbagi menjadi faktor risiko yang dapat diubah dan tidak dapat diubah. Upaya pengendalian faktor

risiko dapat mencegah komplikasi DM dan menurunkan kasus kematian (Kemenkes RI, 2020).

Diabetes Melitus yang tidak terkontrol dapat menyebabkan komplikasi akut dan kronis, beberapa di antaranya bisa berakibat fatal atau kematian. Menurut Kurniawati (2015), lebih banyak komplikasi dapat terjadi sehingga meningkatkan keseriusan. Orang yang menderita DM tidak dapat menghindari komplikasi dan seringkali tidak dapat mengurus dirinya sendiri serta tidak dapat menjalani kehidupan normal sehari-hari.

Edukasi dapat mendukung manajemen diri DM. Proses ini bertujuan untuk mengatur kebutuhan atau kemampuan individu untuk memantau munculnya gejala lain (*American Diabetes Association*, 2015). Pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengelola penyakit perlu dimiliki oleh penderita DM, salah satunya perawatan mandiri (Imallah & Rahmawati, 2020). Menurut Kohnert (2015), perawatan mandiri merupakan landasan perawatan Diabetes Melitus. Penilaian perawatan mandiri Diabetes Melitus yang cermat berguna untuk mengenali dan memahami area masalahnya agar kadar gula darah terkontrol dan mengurangi komplikasi dari DM.

Empat pilar utama dalam pengelolaan DM dalam pencegahan komplikasi yaitu: edukasi, terapi obat, terapi nutrisi, dan latihan jasmani (PERKENI, 2019). Edukasi merupakan aspek penting dari manajemen DM. Pendidikan berkelanjutan dan manajemen diri harus dilakukan untuk mencegah komplikasi akut dan mengurangi risiko komplikasi jangka panjang (ADA, 2020). Selain itu, manajemen pendidikan merupakan sumber

pengetahuan yang memungkinkan penderita DM untuk mempraktikkan perawatan mandiri (Qurniawati *et al.*, 2020).

Kegiatan penyuluhan direkomendasikan oleh *The American Diabetes Association* untuk mempertahankan pengetahuan tentang DM pada penderita (ADA, 2016). Manajemen mandiri lebih diarahkan pada tindakan nyata dan perubahan perilaku. Salah satu edukasi yang bisa diberikan pada penderita Diabetes Melitus adalah *diabetes self management education* (DSME) yang dapat meningkatkan perilaku perawatan mandiri pada penderita DM. Peningkatan pengetahuan penderita dapat memungkinkan penderita terhindar dari berbagai komplikasi dan juga dapat meningkatkan kualitas hidup (Ummu Habibah dkk., 2019).

Edukasi berupa DSME dengan memberikan kalender sehat diharapkan dapat menjadi solusi pengetahuan manajemen mandiri penderita DM. Media kalender sehat digunakan sebagai pedoman dan acuan pengetahuan penderita DM untuk penatalaksanaan diabetes. Kalender sehat ini berisi konsep dasar DM, pengelolaan DM, cara meminimalisir komplikasi DM, perawatan kaki diabetes, pengingat pengobatan, jadwal latihan jasmani, dan posbindu. Penderita diabetes dapat melihat kalender sehat setiap hari saat melakukan program DM.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Prabumulih Timur ditemukan bahwa data terakhir bulan September 2022 sasaran penderita diabetes di Kota Prabumulih sebanyak 1673 orang dan populasi terakhir bulan September di Puskesmas Kota Prabumulih Timur sebanyak 21 orang. Hasil

wawancara kepala ruangan bagian penyakit tidak menular (PTM) Puskesmas Prabumulih Timur mengatakan bahwa penderita Diabetes Melitus datang melakukan pemeriksaan secara teratur dan belum pernah ada pendidikan kesehatan yang diberikan oleh mahasiswa.

Berdasarkan hasil kuisioner dari 10 penderita Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Prabumulih Timur yaitu 6 orang memiliki pengetahuan kurang dan 4 orang memiliki pengetahuan cukup. Semua penderita Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Prabumulih Timur hanya mengetahui nama lain dari Diabetes Melitus yaitu penyakit kencing manis yang mengharuskan minum obat setiap hari dan termasuk penyakit tidak menular. Sebanyak 40% penderita Diabetes Melitus juga mengetahui tanda gejala, faktor penyebab, nilai normal gula darah, dan cara mencegah komplikasi DM.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *diabetes self management education* (DSME) melalui media kalender sehat terhadap pengetahuan pada penderita Diabetes Melitus.



## **B. Rumusan Masalah**

Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit rumit yang membutuhkan banyak keputusan harian mengenai diet, aktivitas jasmani dan obat-obatan, dan juga membutuhkan beberapa keterampilan manajemen mandiri. Komplikasi berupa Diabetes Melitus akut dan kronis juga dapat menyebabkan kematian. Salah satu dari empat pilar penatalaksanaan DM adalah edukasi yang dapat dilakukan dengan tetap memperhatikan peran perawat sebagai edukator dengan memberikan pengetahuan dan informasi untuk meningkatkan pengetahuan penderita DM.

*Diabetes self management education* (DSME) adalah proses memfasilitasi pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam perawatan mandiri Diabetes Melitus. Media dalam penyampaian DSME menggunakan media cetak berupa kalender sehat. Kalender merupakan media promosi yang mudah diakses dan praktis yang sering dilihat karena kebutuhan pembaca untuk melihat waktu dengan daya tarik dengan gambar yang menarik. Komponen yang berisi tentang konsep dasar DM, penatalaksanaan DM, cara meminimalisir komplikasi DM, perawatan kaki diabetes, pengingat pengobatan, jadwal latihan jasmani dan posbindu untuk meningkatkan pemahaman penderita Diabetes Melitus.

Berdasarkan uraian masalah di atas, terdapat rumusan masalah yaitu, "Bagaimana pengaruh *diabetes self management education* (DSME) melalui media kalender sehat terhadap pengetahuan pada penderita Diabetes Melitus?"

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh *diabetes self management education* (DSME) melalui media kalender sehat terhadap pengetahuan pada penderita Diabetes Melitus.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristiknya.
- b. Untuk mengetahui rata-rata pengetahuan penderita Diabetes Melitus mengenai DSME melalui kalender sehat sebelum dan setelah diberikan intervensi.
- c. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan penderita Diabetes Melitus mengenai DSME melalui kalender sehat sebelum dan setelah diberikan intervensi.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan informasi tentang pengaruh *diabetes self management education* (DSME) melalui media kalender sehat terhadap pengetahuan pada penderita Diabetes Melitus.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan mengenai manajemen perawatan mandiri pada penderita Diabetes Melitus.

### b. Bagi Mahasiswa

Pengembangan informasi literasi kesehatan bagi mahasiswa program Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang akan meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang promosi kesehatan bagi penderita Diabetes Melitus.

### c. Bagi Institusi Kesehatan

Penelitian bisa memudahkan informasi mengenai pengetahuan tentang perawatan mandiri penderita Diabetes Melitus.

### d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bisa memudahkan untuk tambahan informasi dan referensi penelitian selanjutnya.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Jenis Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dan desain *pre-experimental* dengan *one group pretest-posttest design* yaitu rancangan eksperimen tanpa kelompok pembanding (kontrol). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *diabetes self management education* (DSME) melalui media kalender sehat terhadap pengetahuan pada penderita Diabetes Melitus (DM). Penderita DM sebagai populasi dalam penelitian ini terdata di

Puskesmas Prabumulih Timur. Sampel menggunakan teknik *total sampling* menurut kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Pengumpulan data dari kuisisioner DKQ-24 sebelum dan setelah diberikan edukasi mengenai DSME melalui media kalender sehat untuk mengukur pengetahuan pada penderita DM. Penelitian ini dimulai pada bulan September tahun 2022 dengan melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Prabumulih Timur.

Pelaksanaan pengambilan data penelitian pada tanggal 19-21 Maret dan 27-29 April 2023 dengan responden yang berbeda setiap harinya. Pengelolaan data menggunakan uji analisis univariat dan bivariat. Pada uji analisis univariat dilakukan untuk mengetahui pengetahuan penderita Diabetes Melitus mengenai DSME melalui kalender sehat sebelum diberikan intervensi dan pengetahuan penderita Diabetes Melitus mengenai DSME melalui kalender sehat setelah diberikan intervensi. Uji analisis bivariat untuk mengetahui perbedaan pengetahuan penderita Diabetes Melitus mengenai DSME melalui kalender sehat sebelum dan setelah diberikan intervensi. Penelitian ini menggunakan uji *paired t-test* karena data berskala rasio dengan data numerik.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association. (2015). Standards of Medical Care in Diabetes. *Diabetes Care*; 38;1-93.
- American Diabetes Association. (2016). Standart of Medical Care in Diabetes. *Diabetes Care*;39;1.
- American Diabetes Association. (2017). Classification and Diagnosis of Diabetes. *Diabetes Care*; 40;11–24.
- American Diabetes Association. (2021). Facilitating behavior change and well being to improve health outcomes: Standards of medical care in diabetes. *Diabetes Care*;53–72.
- Arifianto, A., Aini, D. N., & Afifah, A. N. (2020). Pengaruh Senam Kaki Diabetes Mellitus Terhadap Nilai Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Pamotan Kabupaten Rembang. *In Proceeding Widya Husada Nursing Conference* (Vol. 1, No. 1).
- Aryastami, N. K., & Tarigan, I. (2017). Kajian kebijakan dan penanggulangan masalah gizi stunting di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(4), 233–240. JOUR.
- Astrid, M. (2019). Perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah pemberian *Diabetes Self Management Education* (DSME) pada penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Matraman Jakarta Timur. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community*, 3(1), 1-7.
- Chai, S., Yao, B., Xu, L., Wang, D., Sun, J., Yuan, N., Ji, L. (2018). The Effect of Diabetes Self-Management Education on Psychological Status and Blood Glucose in Newly Diagnosed Patients with Diabetes Type 2. *Patient Education and Counseling*, 101(8),1427-1432.
- Chaudhary, N., & Tyagi, N. (2018). Diabetes Melitus: An Overview. *International Journal of Research and Development in Pharmacy & Life Sciences*, 7(4), 3030-3033.
- Dahlan, M. S. (2016). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Decroli, E. (2019). *Diabetes Melitus Tipe 2*. Padang: Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Deepthi, B., Sowjanya, K., Lidiya, B., Bhargavi, R. S., & Babu, P. S. (2017). A modern review of Diabetes Melitus: an annihilatory metabolic disorder. *J In Silico In Vitro Pharmacol*, 3(1).

- Eyübođlu, E., & Schulz, P. J. (2016). Do health literacy and patient empowerment affect self-care behaviour? A survey study among Turkish patients with diabetes. *BMJ Open*, 6(3), 1–7.
- Funnell, M. M., *et al.* (2010). National standards for diabetes self-management education. *Diabetes care*, 33(Supplement\_1), 89-96.
- Garcia, A. A., Villagomez, E. T., Brown, S. A., Kouzekanani, K., & Hanis, C. L. (2001). The Starr County Diabetes Education Study: development of the Spanish-language diabetes knowledge questionnaire. *Diabetes care*, 24(1), 16–21.
- Ghannadi, S. *et al.* (2016). Evaluating The Effect Of Knowledge, Attitude, And Practice On Self-Management In Type 2 Diabetic Patient On Dialysis. Hindawi Publishing Corporation. *Journal Of Diabetes Research*.
- Gibney. *et al.* (2009). *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Habibah, U., Ezdha, A. U. A., Harmaini, F., & Fitri, D. E. (2019). Pengaruh *Diabetes Self Management Education* (DSME) dengan metode audiovisual terhadap *self care behavior* penderita Diabetes Melitus. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 8(2), 23-28.
- Imallah, R. N., & Rahmawati, A. (2020). Tingkat *Self Care* Klien Rawat Jalan Diabetes Melitus di RS PKU Muhammadiyah Bantul. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 142-147.
- Intarto, J. (2013). *Tips berpromosi melalui kalender*.
- International Diabetes Federation. (2017). *IDF Diabetes Atlas Eighth Edition*. United Kingdom: IDF.
- Irawan, D. (2010). *Prevalensi dan faktor risiko kejadian diabetes melitus tipe 2 di Daerah Urban Indonesia* (Analisa Data Sekunder Riskesdas 2007) (Doctoral dissertation, Thesis Universitas Indonesia).
- Ismail. (2014). *Kalender Masehi*.
- Kemenkes RI. (2018). *Info Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Situasi dan Analisis Diabetes*.
- Kemenkes RI. (2020). *Tetap Produktif, Cegah, dan Atasi Diabetes Melitus*. Infodatin, 1–6.
- Kohnert, K. D., Heinke, P., Vogt, L., & Salzsieder, E. (2015). Utility of different glycemic control metrics for optimizing management of diabetes. *World journal of diabetes*, 6(1), 17.

- Kurniawati. (2015). *Perbedaan Perubahan Berat Badan, Aktifitas Fisik Dan Kontrol Glukosa Darah Antara Anggota Organisasi Penyandang Diabetes Melitus Dan Non Anggota*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Kemenkes RI Pusdik SDM Kesehatan.
- Megawati, F., Agustini, N. P. D., & Krismayanti, N. L. P. D. (2020). Studi Retrospektif Terapi Antidiabetik Pada Penderita Diabetes Melitus Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Ari Canti Periode 2018. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 6(1).
- Menino, E., Dos, M., & Clarisse, M. (2017). Validation of Diabetes Knowledge Questionnaire (DKQ) in the Portuguese Population. *Diabetes Obes Int J*, 2(1), 1-8.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. In *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (4th ed.)*. Salemba Medika.
- PERKENI (2015). *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*, Jakarta: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia.
- PERKENI. (2021). *Pedoman pengelolaan dan pencegahan Diabetes Melitus tipe 2 di Indonesia 2021*. PB. PERKENI.
- Potter & Perry. (2012). *Fundamental of Nursing*. Jakarta: EGC.
- Punthakee, Z., Goldenberg, R., & Katz, P. (2018). Definition, classification and diagnosis of diabetes, prediabetes and metabolic syndrome. *Canadian journal of diabetes*, 42, S10-S15.
- Ridwan, A., Barri, P., & Nizami, N. H. (2018). Efektivitas *diabetes self management education* melalui sms terhadap pengetahuan penderita Diabetes Melitus: a pilot study. *Idea Nursing Journal*, 9(1).

- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*.
- Simbolon, M. A. (2019). *Diabetes self management education (DSME) Meningkatkan Pengetahuan, Sikap Dan Self Efficacy Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. Indonesian Journal Of Community Health Nursing, IV(2)*, pp. 60-66
- Tina L, Lestika M, Yusran S. (2019). Faktor Risiko Kejadian Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Umum 2018. *Jurnal UHO;4(2):25–9*
- Trisnawati, S. K., & Setyorogo, S. (2013). Faktor risiko Kejadian diabetes melitus tipe II di puskesmas kecamatan cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012. *Jurnal ilmiah kesehatan, 5(1)*, 6-11.
- WHO. (2018). *Diabetes Melitus*.
- Widiasari, K. R., Wijaya, I. M. K., & Suputra, P. A. (2021). Diabetes Melitus Tipe 2: Faktor Risiko, Diagnosis, Dan Tatalaksana. *Ganesha Medicine, 1(2)*, 114-120.
- Yuni, C. M., Diani, N., & Rizany, I. (2020). Pengaruh *Diabetes Self Management Education And Support (DSME/S)* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Manajemen Mandiri Penderita Dm Tipe 2. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan, 8(1)*, 17-25.
- Zakiudin, A., Irianto, G., Badrujamaludin, A., Rumahorbo, H., & Susilawati, S. (2022). Validation of the Diabetes Knowledge Questionnaire (DKQ) With an Indonesian Population. *KnE Medicine, 99-108*.